

Judul : Kemenag Harap Ibadah Haji 2022 Dapat Terlaksana
Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 13

Kemenag Harap Ibadah Haji 2022 Dapat Terlaksana

KEMENTERIAN Agama masih menunggu informasi resmi dari pemerintah Arab Saudi terkait dengan kepastian penyelenggaraan ibadah haji tahun ini (1443 H). Kemenag berharap Saudi segera mengundang negara-negara pengirim jemaah untuk melakukan proses penandatanganan nota kesepahaman/*memorandum of understanding* (MoU).

“Dalam MoU tersebut biasanya diatur juga tentang kuota haji. Semoga hal itu segera ada kepastian sehingga Menteri Agama bisa segera ke Saudi untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam penyiapan penyelenggaraan ibadah haji tahun ini,” ujar Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Sa’adi di Jakarta, kemarin.

Pemerintah Arab Saudi ada 6 Februari 2022 telah mencabut sejumlah kebijakan terkait dengan protokol pencegahan penyebaran covid-19, seperti menghapus karantina dan keharusan melakukan *swab* antigen/PCR. Hal ini juga bisa diartikan sebagai lampu hijau bagi penyelenggaraan haji 1443 H, sekaligus pemangkasan biaya perjalanan haji.

Kepastian kuota, ujar Zainut, akan menjadi bekal bagi Kemenag untuk memfinalisasi persiapan penyelenggaraan ibadah haji, baik layanan di dalam negeri maupun di Arab Saudi. Saat ini tim Advance

Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag juga sudah berada di Arab Saudi untuk melakukan persiapan pelayanan bagi jemaah di sana dalam penyelenggaraan haji tahun ini.

Di dalam negeri, persiapan juga terus dilakukan. Ditjen PHU Kemenag saat ini tengah melakukan kajian dalam rangka merespons kebijakan terbaru dari pemerintah Arab Saudi dan dampaknya terhadap persiapan penyelenggaraan ibadah haji, mulai yang terkait dengan aspek persyaratan vaksin sampai dengan biaya perjalanan.

Terkait dengan kepastian biaya haji, Kemenag menyatakan segera berkonsultasi dengan DPR untuk mengkaji ulang usulan biaya haji yang sebelumnya telah disampaikan Menag. “Kami juga akan berkonsultasi dengan Komisi VIII DPR untuk menyikapi perkembangan situasi, utamanya terkait dengan adanya pelanggaran protokol kesehatan baik di Tanah Air maupun di Tanah Suci,” ujar Dirjen PHU Kemenag Hilman Latief.

Pada rapat kerja dengan Komisi VIII DPR beberapa waktu lalu, Menag mengusulkan biaya perjalanan ibadah haji (Bipih) 1443 H/2022 M sebesar Rp45.053.368. Usulan ini naik jika dibandingkan dengan Bipih 1441 H/2020 M yang mencapai Rp31 juta hingga Rp38 juta. (Iam/H-1)